INDIKATOR KINERJA UTAMA ESSELON III DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA

NO	TUJUAN	KINERJA UTAMA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN ALASAN MEMILIH INDIKATOR KINERJA	FORMULASI/ CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		4	5	12			
1.	Meningkatkan	Meningkatnya	Prosentase	- Undang- Undang nomor 32 th		Bidang Tata	Data Primer
	penilaian	kualitas penilaian	rekomendasi izin	2009 tentang perlindungan dan	$x = \frac{Jumlah Rekomendasi Masuk}{Target} \times 100\%$	Kingkungan	
	dokumen	terhadap izin	lingkungan yang	Pengelolaan Lingkungan Hidup			
	lingkungan	lingkungan yang	dikeluarkan tepat waktu	- Untuk mengetahui bagaimana			
		diterbitkan		suatu komponen lingkungan akan			
				berubah akibat adanya suatu			
				aktifitas/kegiatan manusia maka			
				dilakukan perkiraan dampak			
				lingkungan			
				- Permen LH RI nomor 05 tahun			
				2012 tentang jenis rencana usaha			
				dan/atau kegiatanyang wajib			
				memiliki analisis mengenai			
				dampak lingkungan hidup			
				- PP nomor 27 tahun 2012 tentang			
				izin lingkungan			
				- Pernen LHK nomor 16 tahun			
				2012 tentang pedoman			
				penyusunan dokumen lingkungan			
				hidup			
				- Permen LHK nomor 08 tahun			
				2013 tentang tata laksana			

				penilaian dan pemeriksaan dokumen lingkungan hidup serta penerbitan izin lingkungan			
2.	Meningkatkan jumlah wilayah sehat dan nyaman	Meningkatnya jumlah luasan wilayah yang sehat dan nyaman	Prosentase jumlah desa yang sehat dan berkelanjutan	 Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Merupakan indikator untuk penilaian kota bersih, sehat dan nyaman 	∑ desa yang dibina ————————————————————————————————————	Bidang Tata Lingkungan	Data DLH
3.	Meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan	Meningkatnya sekolah Adiwiyata berwawasan lingkungan	Prosentase sekolah dengan kriteria Adiwiyata	 Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Sekolah merupakan tempat/ sarana yang tepat untuk menerapkan pengelolaan lingkungan khususnya untuk kebersihan lingkungan 	∑ sekolah yang dibina ———————————————————————————————————	Bidang Tata Lingkungan	Data DLH
4.	Meningkatnya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan	Meningkatnya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan	Jumlah usaha/ kegiatan yang taat terhadap peraturan lingkungan hidup	Penaatan terhadap lingkungan dapat dinilai dari ketaatan usaha/kegiatan dalam memenuhi ketentuan yang ada dalam Izin Lingkungan (AMDAL) dan Rekomendasi Lingkungan (UKL-UPL) melalui proses pembinaan/pengawasan dan monitoring oleh DLH Kab.	Jumlah dokumen/ laporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan yang dilaporkan pada tahun berjalan oleh usaha/kegiatan yang memiliki dokumen lingkungan	Bidang pengendalian dampak lingkungan	Laporan hasil pengawasan

				Ketaatan usaha/kegiatan dapat			
				diketahui dari Pelaporan			
				Pelaksanaan Pengelolaan dan			
				Pemantauan Lingkungan yang			
				disampaikan ke DLH Kab.			
5.			Jumlah kelompok	Sumber Pencemar berasal dari	Jumlah Kelompok Masyarakat Peduli Lingkungan	Bidang	Laporan
			masyarakat peduli	kegiatan institusi dan non institusi	yang berperan serta dalam kegiatan pengendalian	pengendalian	kegiatan
			lingkungan yang aktif	terutama berasal dari limbah rumah	pencemaran (pencegahan/pengelolaan	dampak	kelompok
			dalam pengendalian	tangga dan industri	lingkungan, penanggulangan atau pemulihan)atau	lingkungan	masy peduli
			pencemaran	(usaha/kegiatan), sehingga perlu	kegiatan lingkungan minimal 2 kali kegiatan		lingkungan
			lingkungan	peran aktif masyarakat melalui	pertahun.		
				kelompok-kelompok Masyarakat			
				Peduli Lingkungan dalam rangka			
				menumbuhkan kepedulian dan			
				merubah perilaku masyarakat			
				dalam mengurangi pencemaran			
				lingkungan, memulihkan lingkungan			
				dan membantu pemerintah daerah			
				dalam mengawasi dan menjaga			
				lingkungan disekitarnya.			
6.	Meningkatkan	Meningkatnya	Prosentase titik sampel	Jumlah parameter yang memenuhi	Jumlah parameter yang memenuhi baku mutu	Bidang	Lap Hasil Uji
	pemenuhan	pemenuhan baku	yang memenuhi baku	baku mutu pada semua sampel air	pada semua sampel air sungai dan udara ambien	pengendalian	Laboratorium
	baku mutu air	mutu air dan	mutu air dan udara	sungai dan udara ambien dibagi	dibagi jumlah pameter yang diukur pada semua	dampak	(LHU)
	dan udara	udara ambien		jumlah pameter yang diukur pada	sampel air sungai dan udara ambien	lingkungan	
	ambien			semua sampel air sungai dan udara			
				ambien			

7.	Meningkatkan	Meningkatnya	Jumlah luasan sebaran	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Bidang	DLH kab.
	jumlah luasan	jumlah luasan	penanaman pohon	perlindungan dan Pengelolaan	∑ pohon ditanam	konservasi	batola
	tutupan lahan	tutupan lahan		Lingkungan Hidup	—————— = Ha	lingkungan	
				- Masih banyaknya lahan yang	400 pohon/Ha		
				tersedia (terbuka)			
8.	Menurunkan	Menurunnya	Prosentase	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Bidang	DLH kab.
	tingkat	tingkat kerusakan	pengurangan jumlah	perlindungan dan Pengelolaan	Jumlah luasan sebaran pohon	konservasi	Batola,
	kerusakan	lahan	luasan lahan yang	Lingkungan Hidup	x 100 =% (Lahan rusak — lahan yang dipulihkan tahun sebelumnya)	lingkungan	BPDAS batola
	lahan		rusak	- Masih banyaknya lahan dalam	(aman yang apamman tahan sasah mya)		dan BPBD
				kondisi rusak			kab. batola
9.	Meningkatkan	Meningkatnya	Prosentase KK dalam	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Bidang	DLH dan BPS
	pemanfaatan	pemanfaatan	pemanfaatan limbah	perlindungan dan Pengelolaan	Jumlah unit pengolah limbah (biogas) tahun ke	konservasi	kab. Batola
	limbah energi	limbah untuk	untuk energi	Lingkungan Hidup	Jumlah temak — (jumlah unit biogas x 2)	lingkungan	
		energi		- Banyaknya limbah ternak sapi	January 200 gaz v. – y		
				yang tidak dimanfaatkan			

KEPALA DINAS,



HJ. FAHRIANA,SH,MH Pembina Utama Muda NIP. 19650414 198691 2 003

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESSELON III DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA

NO	TUJUAN	KINERJA UTAMA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL		TΑ	RGET KINE	:RJA		TARGET AKHIR
					RPJMD	2018	2019	2020	2021	2022	RPJMD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatkan	Meningkatnya kualitas	prosentase rekomendasi izin								
	penilaian	penilaian terhadap izin	lingkungan yang dikeluarkan	persen	0	100	100	100	100	100	100
	dokumen	lingkungan yang	tepat waktu								
	lingkungan	diterbitkan									
2	Meningkatkan	Meningkatnya jumlah	Prosentase jumlah desa								
	jumlah wilayah	luasan wilayah yang	yang sehat dan	Persen	0	100	100	100	100	100	100
	sehat dan nyaman	sehat dan nyaman	berkelanjutan								
3	Meningkatkan	Meningkatnya sekolah	Prosentase sekolah dengan								
	pengetahuan	Adiwiyata berwawasan	kriteria Adiwiyata	Persen	0	20	26,66	40	53	73,33	73,33
	tentang	lingkungan									
	pengelolaan										
	lingkungan										
4	Meningkatnya	Meningkatnya	Jumlah usaha/ kegiatan	Usaha/	20	21	22	23	24	25	25
	pengendalian	pengendalian	yang taat terhadap peraturan	keg							
	pencemaran dan	pencemaran dan	lingkungan hidup								
	kerusakan	kerusakan lingkungan									
	lingkungan										
5	-		Jumlah kelompok	Klp	27	28	33	38	43	48	48
			masyarakat peduli								

			lingkungan yang aktif dalam pengendalian pencemaran lingkungan								
6	Meningkatkan pemenuhan baku mutu air dan udara ambien	Meningkatnya pemenuhan baku mutu air dan udara ambien	Prosentase titik sampel yang memenuhi baku mutu air dan udara	persen	73,6	74,3	75,1	75,8	76,6	77,4	77,4
7	Meningkatkan jumlah luasan tutupan lahan	Meningkatnya jumlah luasan tutupan lahan	Jumlah luasan sebaran penanaman pohon	hektar	16,06 (100%)	4,4	8,75	8,75	8,75	8,75	39,4
8	Menurunkan tingkat kerusakan lahan	Menurunnya tingkat kerusakan lahan	Prosentase pengurangan jumlah luasan lahan yang rusak	persen	0,18 (100%)	0,1	0,24	0,24	0,25	0,24	1,06
9	Meningkatkan pemanfaatan limbah energi	Meningkatnya pemanfaatan limbah untuk energi	Prosentase KK dalam pemanfaatan limbah untuk energi	persen	0,96 (100%)	1.07	1,31	1,55	1,8	2,05	7,78

KEPALA DINAS,



HJ. FAHRIANA,SH,MH Pembina Utama Muda NIP. 19650414 198691 2 003